

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode Single Subject Research (SSR) untuk mengetahui efektifitas dari metode fonik terhadap membaca permulaan anak disleksia kelas 1 SD. Instrumen penelitian terdiri dari 4 aspek yaitu membaca huruf, suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat. Penelitian dilakukan sebanyak 12 sesi yaitu 3 kali sesi *baseline* 1 (A2), 6 sesi intervensi (B), dan 3 sesi *baseline* 2 (A2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode fonik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak dengan disleksia di pendidikan khusus. Anak-anak yang menerima intervensi dengan metode fonik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenali huruf, menghubungkan suara dengan huruf, dan kemampuan membaca kata-kata sederhana. Data pretest dan posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor membaca anak-anak setelah diberikan intervensi menggunakan metode fonik

Metode fonik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak dengan disleksia di pendidikan khusus. Setiap aspek kemampuan membaca—mulai dari huruf, suku kata, kata, hingga kalimat—menunjukkan peningkatan signifikan setelah intervensi, meskipun memerlukan periode adaptasi. Hasil ini menegaskan pentingnya konsistensi dan dukungan dalam penerapan metode fonik untuk mencapai hasil yang optimal. Implementasi metode fonik dalam pendidikan khusus dapat membantu anak-anak dengan disleksia mengembangkan keterampilan membaca mereka secara signifikan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan mereka.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka beberapa rekomendasi yang dapat dimuat diantaranya:

- 1) Bagi tenaga didik Pendidikan khusus

Bagi guru Pendidikan khusus, diharapkan untuk bisa mengeksplorasi metode fonik dengan banyak media pembelajaran yang lebih menarik. Hal tersebut karena metode fonik dapat membantu anak disleksia untuk lebih mudah belajar membaca permulaan sehingga diperlukan juga pemahaman terkait strategy pembelajaran metode fonik yang sesuai dengan kondisi anak.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian di selanjutnya dapat melakukan analisis longitudinal untuk melihat efek jangka panjang dari metode fonik pada kemampuan membaca anak dengan disleksia. Selain itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai variasi individu dalam respons terhadap metode fonik untuk mengembangkan pendekatan yang lebih personalisasi.